Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika
Vol. 2 No. 5 September 2024
e-ISSN :2988-0440 dan p-ISSN :2988-0491, Hal 48-60
DOI: https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i5.871

Penerapan Model *CIRC* Berbantuan *Flash Card* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik

Muhammad Irkham[1], Dahlia Lailatul Husnia[2], Syailin Nichla Choirin Attalina[3]

[1-3]Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia

Alamat: Jl. Taman Siswa, Pekeng, Kauman, Tahunan, Kec. Tahunan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59451

Korespondensi penulis: : 211330000901@unisnu.ac.id [1]

Abstract. *Low reading ability causes the learning process not to be achieved according to the objectives. Apart from that, low reading ability can prevent other Indonesian language skills from being achieved. The aim of this research is to improve the beginning reading ability of grade 1 elementary school students. This study is a quantitative type of experimental research whose population is all grade 1 students at SDN 1 Papasan. The data collection technique used is a test that is tested on students. As a result of implementation, students' initial reading skills have improved well.*

Keywords: *CIRC, Flash card, Biginning raeding*

Abstrak. *Kemampuan membaca yang rendah menyebabkan proses pembelajaran tidak tercapai sesuai tujuan. Selain itu rendahnya kemampuan membaca dapat menjadikan tidak tercapainya keterampilan Bahasa Indonesia yang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampaun membaca permulaan peseta peserta didik kelas 1 sekolah dasar. Penletian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis penelitian eksperimen yang populasinya adalah seluruh peserta didik kelas 1 SDN 1 Papasan. Teknik pengumpulan data yang digunkan berupa tes yang diujikan pada peserta didik. Pada hasil penerapan yang telah dilaksanakan kemampuan membaca permulaan peserta didik meningkat dengan baik.*

Kata kunci: *CIRC, Flash card, Membaca permulaan*

Received April 19, 2024; Revised Juli 12, 2024; Accepted September 29, 2024
Gairah Rizki Harahap[1]: gairahrizkiharahap@gmail.com

LATAR BELAKANG

Membaca permulaan mempunyai banyak manfaat bagi peserta didik sebagai pendengar. Peserta didik dapat meningkatkan kosa kata dasarnya dengan mendengarkan kata-kata yang dibacakan guru dalam percakapan dan menyesuaikannya dengan konteks yang sesuai. Pembelajaran membaca di sekolah dasar, terdapat dua bagian yakni, membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan terdapat di kelas 1 dan 2, membaca lanjutan dimulai di kelas 3 hingga seterusnya. Membaca permulaan memegang peranan yang sangat penting bagi peserta didik. Keterampilan membaca permulaan sangat mempengaruhi keterampilan membaca selanjutnya. Membaca merupakan landasan keterampilan selanjutnya yang memerlukan perhatian guru. agar dapat menjadi dasar terhadap keterampilan lain. Membaca permulaan dapat dilakukan dengan cara yang mudah yaitu dengan mengenalkan bahasa tulis serta mengenal huruf dan ejaan (Rahma & Dafit, 2021). Untuk mencapai tujuan pembelajaran, terdapat strategi yang harus di sesuaikan dengan kondisi peserta didik. Proses pembelajaran harus terorganisir dan terencana agar tujuan pembelajaran dapat tercapai tanpa kesulitan(Sanjani, 2021). Selain strategi media pembelajaran berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran, media pembelajaran yang dikolaborasikan dengan strategi dalam mengajar dapat membantu pendidik dalam mencapai tujuan belajar.

Pembelajaran membaca permulaan memerlukan media, tujuan media pembelajaran pada tahap awal adalah untuk menciptakan motivasi dan minat pada peserta didik agar belajar dengan menyenangkan dan mencapai tujuan belajar secara maksimal (Lestari, 2021). Media pembelajaran memegang peranan penting dalam pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik. Pendidik dapat menggunakan media pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya, salah satunya adalah *flashcard*. Penggunaan media *flash card* dapat mempermudah peserta didik dalam belajar membaca karena menampilkan gambar dan teks dapat membuat anak dapat mengingat kata-kata yang dipelajari (Kumullah et al., 2019). Media pembelajaran flashcard dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca permulaan, dikarenakan *Flash card* adalah kartu bergambar dengan kata-kata yang memudahkan membaca permulaan.

Kualitas pengajaran adalah tingkat atau ke efektifan proses belajar dan mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan,

hendaknya digunakan model pembelajaran yang berbeda-beda dan peserta didiik harus dimotivasi agar mau belajar secara alamiah atau mandiri. Salah satu model pembelajaran sebagai alternatif bentuk perbaikan dalam pembelajaran adalah membaca dengan menerapkan model CIRC (Mustamiroh & Octaviani, 2022). Tujuan pengembangan model pembelajaran yang tepat pada hakikatnya adalah untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan pembelajaran aktif dan menyenangkan, sehingga siswa mencapai hasil dan prestasi belajar yang optimal (ABIDIN, 2019).

Pada penelitian (LISNA AGUSTA, 2023) yang berjudul Pengaruh Media *Flash card* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. Menunjukkan bahwa *flash card* berpengaruh signifikan dan positif terhadap keterampilan membaca dasar peserta didik. variabel X (media *flash card*) terhadap variabel Y (kemampuan membaca permulaan) memperoleh nilai sebesar 0,187, dari nilai tersebut diperoleh koefisien determinasi (R *Square*) sebesar 0,601, yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 60,1%. “Sedang”.

Berdasarkan observasi pra penelitian dan wawancara kepada guru kelas 1 SDN 1 Papasan Kabupaten Bangsri Kabupaten Jepara pada bulan Desember 2023. Kesulitan pembelajar bahasa Indonesia dalam memulai membaca. Kesulitan-kesulitan tersebut antara lain: (1) Siswa yang sulit membaca kata per kata pada sebuah kalimat, (2) Peserta didik kesulitan dalam pengucapan saat membaca. Dari permasalahan tersebut peneliti menentukan judul penelitian yang berjudul “Penerapan Model CIRC Berbantuan *Flash Card* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta didik”. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, inovasi dari penelitian ini adalaah dengan menerapkan model pembelajaran CIRC.

KAJIAN TEORITIS

Hakikat Membaca

1. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu proses berpikir yang melibatkan pemahaman, ucapan, dan penafsiran makna simbol-simbol tertulis dengan penglihatan, gerakan mata, ucapan batin,

dan ingatan (Harianto, 2020). Membaca merupakan suatu proses mental atau kognitif yang membuat pembaca berusaha mengikuti dan menanggapi pesan penulis, yang jauh dan berada di waktu yang berbeda (Ali, 2021). Pendapat lain mengatakan bahwa membaca adalah tujuan dari pesan tertulis, memahami isi tulisan melalui kata-kata yang mengutip makna dari apa yang dibaca (Elendiana, 2020).

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan. memahami kata-kata yang melibatkan kognitif sehingga dapat mengetahui tujuan dari sebuah bacaan. Selain itu membaca juga memperoleh ilmu baru serta mendapatkan manfaat apa yang telah dipahami isi dari suatu bacaan. Dengan membaca seseorang akan mendapatkan pengetahuan baru atau memperdalam pengetahuan yang telah diketahui.

2. Membaca Permulaan

Membaca permulaan adalah tahap membaca paling awal sebelum adanya kelancaran, ketika anak menikmati buku dan kegiatan membaca, dapat membaca label dan gambar, mengenal huruf, dan mengenal kata-kata sederhana (Herlina, 2020). Membaca permulaan merupakan keterampilan yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk membantu mereka menjadi pembaca yang baik dan benar (Nuraini et al., 2022). Berdasarkan pengertian tersebut apat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah tahap awal dalam membaca diawali dengan mengenal huruf dengan tujuan agar dapat membaca secara lacar, baik dan benar. Membaca permulaan menjadi tahap awal belajar membaca, dengan fokus pada pengenalan tanda atau simbol yang berkaitan dengan huruf untuk memberikan landasan bagi anak pada tahap membaca selanjutnya. Ada indikator literasi menurut (Mufiidah et al., 2019) yaitu:

a) Anak diharapkan mampu menyembutkan simbol-simbol huruf
b) Mengucapkan bunyi huruf dari nama yang dikenal.
c) Menyebutkan hubungan antara bunyi dan bentuk huruf yang ditampilkan
d) Merangkai huruf menjadi kata sederhana

3. Model CIRC

a) Pengertian Model CIRC

Terdapat berbagai tingkatan model pembelajaran kooperatif. Salah satu jenis pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran *cooperative integrated*

Reading and composition (CIRC) (Lusiani, 2019). Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) yaitu komposisi dan membaca terpadu kolaboratif. CIRC merupakan model pembelajaran kooperatif yang digunakan khususnya di sekolah untuk belajar membaca dan menulis. Metode ini mendorong partisipasi aktif siswa sehingga pembelajaran membaca menjadi lebih menarik, dinamis, dan menyenangkan (Jayadi, 2021).

Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) termasuk salah satu model kooperatif learning, yang pada awalnya merupakan pengajaran membaca dan menulis kooperatif yang terpadu, atau program yang komprehensif, atau komprehensif dan komprehensif untuk pengajaran membaca dan menulis kepada siswa sekolah dasar. Namun CIRC telah berkembang dan digunakan tidak hanya di kelas bahasa, tetapi juga di kelas lain seperti kelas matematika (Rahmi & Marnola, 2020). Model CIRC merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa untuk membaca dan menemukan gagasan pokok, gagasan pokok atau topik pembicaraan (Soimin dalam Ayuningrum, 2022). Berdasarkan berbagai pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah model pembelajaran kooperatif yang menggunakan keterampilan membaca dan menulis siswa. Model CIRC merupakan model pembelajaran kelompok dimana siswa diharapkan aktif dan berinteraksi dengan teman kelompoknya.

b) Langkah-langkah Model Pembelajaran CIRC

Model CIRC Sebagai salah satu jenis model pembelajaran, terdapat tahapan pembelajaran dalam penerapannya. Langkah-langkah pembelajaran dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dapat dicapai. Langkah-langkah *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang diuraikan oleh Suprijono dalam (Lewang et al., 2023) yang terdiri atas: 1) Membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4 orang. 2) Sajikan diskusi/klip sesuai topik pembelajaran. 3) Bekerja sama saling membaca dan menemukan gagasan pokok serta menyikapi wacana/fragmen tertulis. 4) Mempresentasikan atau memaparkan hasil diskusi kelompok. 5) Pendidik dan peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan.

c) Media Pembelajaran Flash Card

Flash card merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang berbentuk kartu bergambar dengan ukuran tertentu terdapat gambar di satu sisi kartu dan gambar di sisi lainnya (Febiola & Yulsyofriend, 2020). Gambar-gambar pada *flash card* tersebut merupakan rangkaian pesan yang tersaji di bagian belakang kartu beserta keterangan setiap gambarnya. Media *flash card* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan memotivasi peserta didik, serta menyajikan sesuatu yang abstrak dalam bentuk konkrit, mengembangkan daya ingat dan menambah kosa kata peserta didik (Fitri et al., 2022).

Media pembelajaran yang mengarah pada sebuah permainan yang mengarah pada keaktifan peserta didik yang bisa dilakukan pendidik Bahasa Indonesia adalah media *flash card.* Media pembelajaran *Flash card* adalah media yang sederhana namun sangat bermanfaat untuk menampilkan dan melatih kosa kata (Nursani, 2020). Pembelajaran dengan *flash card* yang menarik dapat mendorong siswa mengembangkan keterampilan membaca. Terdapat kelebihan *flash card* diantaranya adalah mudah dibawa karena ukurannya yang dapat dikatakan praktis dan kecil. *Flash card* dapat disimpan di saku, sehingga tidak memakan banyak tempat dan dapat digunakan dimana saja di dalam atau di luar kelas. Jika dilihat dari produksi dan penggunaannya, *flash card* merupakan media yang sangat praktis. (SARI & APRILIA, 2023). Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Media *flash card* adalah kartu pembelajaran yang berisi gambar, teks atau simbol yang digunakan untuk mengingatkan atau membimbing peserta didik tentang gambar, teks atau simbol pada kartu, dan merangsang pemikiran serta minat peserrta didik.

Adapun ciri-ciri media *flash card* menurut (Ulfa, 2020) yaitu:

1) Kartu bergambar yang efektif.
2) Memiliki dua sisi, depan dan belakang.
3) Terdapat gambar atau simbol di bagian depan.
4) Bagian belakang berisi definisi, keterangan foto, jawaban atau keterangan.
5) Sederhana dan mudah dilakukan.

Dalam penelitian Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti mengemukakan hipotesis bahwa penerapan model CIRC pada pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media *flash card* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang memberikan perlakuan untuk melihat perubahan yang terjadi terhadap variabel yang sedang diuji, penelitian eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif yang dapat dilakukan pengukuran secara pasti (Fadjarajani et al., 2020). Desain *Pre-Exsperimental* berupa *One-Group* pra siklus dan siklus 1 digunakan pada penelitian ini, dikarenakan hanya ada 1 rombel pada kelas 1 SDN 1 Papasan. Dalam pelaksanaan penelitian ini tes yang digunakan yaitu dengan memberikan 20 kata kepada peserta didik dengan skor 5 per satu bahan bacaan untuk mengetahui membaca permulaan pada peserta didik dengan memperhatikan indikator kemampuan membaca permulaan. Pada penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik sebelum dan seudah diberikan perlakuan. Populasi dari penelitian ini yakni seluruh peserta didik kelas 1 SDN Papasan Tahun pelajaran 2023/2024, yang terdiri dari 11 peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada peserta didik kelas I SD Negeri 1 Papasan Bangsri Jepara, dengan jumlah 11 peserta didik dan penelitian ini berlangsung dalam 1 siklus 1 kali pertemuan yang dilaksanakan selama 1 minggu pada bulan mei 2024. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pra siklus dan siklus 1 yang diberikan sebelum dan sesudah adanya perlakuan. Pemberian tes akhir bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan akhir pada peserta didik sesudah proses pembelajaran dilakukan, serta untuk melihat tingkat ketuntasan belajar setelah adanya materi yang diajarkan.

Penerapan model CIRC berbantuan *flash card* pada pembelajaran dilakukan secara berkelompok. Pembagian kelompok dilakukan oleh pendidik pada awal pembelajaran dilaksanakan, dengan berpedoman pada tingkat kemampuan membaca permulaan peserta didik yang dihasilkan dari hasil tes pra tindakan. Prosedur dalam penelitian tindakan kelas ini terdapat empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi. Keempat tahapan tersebut dilaksanakan dalam setiap siklus.

Penerapan model CIRC berbantuan *flash card* cukup meningkatkan pada kemampuan membaca permulaan peserta didik. Beberapa kemampuan membaca permulaan pada peserta didik terdapat peningkatan sesuai KKM. Peningkatan kemampuan membaca peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut dan diagram berikut.

Tabel 1. Hasil tes pra siklus dan siklus 1

No	**Peserta didik**	**KKM**	**Skor**		**Keterangan**
			Pra Siklus	Siklus 1	
1.	Peserta didik 1	70	70	85	Tuntas
2.	Peserta didik 2	70	50	55	Belum tuntas
3.	Peserta didik 3	70	65	75	Tuntas
4.	Peserta didik 4	70	60	70	Tuntas
5.	Peserta didik 5	70	70	75	Tuntas
6.	Peserta didik 6	70	60	70	Tuntas
7.	Peserta didik 7	70	70	80	Tuntas
8.	Peserta didik 8	70	65	70	Tuntas
9.	Peserta didik 9	70	60	70	Tuntas
10.	Peserta didik 10	70	65	75	Tuntas
11.	Peserta didik 11	70	55	65	Belum tuntas
Jumlah			**690**	**785**	**Tuntas = 9**
Mean			**63**	**72**	**Belum tuntas = 2**
Median			**65**	**70**	
Modus			**70**	**70**	



Gambar 1. Diagram rata-rata hasil belajar peserta didik

Hasil penelitian menunjukkan penerapan model CIRC berbantuan *flash card* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 sekolah dasar dapat meningkat dengan baik. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik pada Pra Siklus dan Siklus 1. Pada Pra Siklus nilai rata-rata dihasilkan yaitu 63 dengan rincian 3 peserta didik mencapai ketuntasan belajar, namun terdapat 8 peserta didik yang belum mencpai ketuntasan.

Setelah dilaksanakanya siklus 1 kemudian dilanjutkan dengan siklus 1, hasil belajar peserta didik meningkat dengan nilai rata-rata yang diperoleh 72 dengan rincian 9 peserta didik mencapai ketuntasan dan 2 peserta didik belum mencapai ketuntasan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Presentase pra siklus dan siklus 1

No	Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus 1	
		frekuensi	presentase	frekuensi	presentase
1	Tuntas	3	27,2%	9	81,8%
2	Tidak Tuntas	8	72,7%	2	18,1%
Rata-rata		63		72	
Maksimum		70		85	
Minimum		50		55	

Kondisi awal (Pra Siklus dari 11 peserta didik 3 diantara diantaranya telah mencapai KKM 70 dengan presentase 27,2% dan 8 peserta didik belum mencapai KKM atau masih dibawah KKM 70 dengan presentase 72,7%. Setelah dilaksanakanya siklus 1 dan dilanjutkan pada tahap siklus 1 menunjukkan bahwa dari 11 peserta didik 9

diantaranya telah mencapai KKM 70 dengan presentase 81,8%, 2 peserta didik belum mencapai KKM atau masih dibawah KKM 70 dengan presentase 18,1%.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas peneliti mengalamai beberapa kendala yang dialami peneliti pada proses penelitian yang diawali dengan Pra Siklus, kemudian dilanjut dengan penerapan CIRC berbantuan *flash card* dan diakhri dengan siklus 1 mengalami perubahan yang baik sehingga tercapailah peningkatan kemampuan membaca permulaan. Namun dalam pelaksanaan peneliti menemukan sebuah kejanggalan yaitu model CIRC dijalankan beriringan dengan kemampuan membaca permulaan cukup sulit, karena memperhatikan indikator dari membaca permulaan yang cukup tinggi, apabila disandingkan dengan model CIRC yang dalam pelaksanaanya cukup sederhana kurang tepat. Namun dalam pelaksanaan hal itu dapaat diatasi dengan baik oleh peneliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasrakan hasil penelitian penerapan model CIRC berbantuan *flash card* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di SDN 1 Papasan dapat meningkat dengan baik. Terdapat beberapa kendala dalam penerapan, namun dapat diatasi oleh peneliti. Hasil belajar menunnjukkan pada saat Pra siklus 27,2% peserta didik mencapai ketuntasan dan 72,7% peserta didik belum mencapai ketuntasan. Setelah adanya pelaksanaan siklus 1 hasil belajar meningkat yaitu 81,8% peserta didik mencapai ketuntasan dan 18,1% belum mencapai ketuntasan. Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan, khususnya pada saat pelaksanaan siklus 1 namun beberapa kendala dapat dikondisikan oleh peneliti.Manajemen waktu layar juga muncul sebagai aspek penting dalam penelitian ini. Terlalu banyak waktu yang dihabiskan di depan layar dapat berdampak negatif pada kesehatan fisik dan mental anak-anak. Oleh karena itu, orangtua perlu menetapkan batasan yang jelas dan konsisten terkait waktu layar, serta menyediakan berbagai aktivitas offline yang menarik sebagai alternatif. Konsistensi dalam penerapan aturan ini akan membantu anak-anak mengembangkan kebiasaan yang sehat dalam penggunaan teknologi.

DAFTAR REFERENSI

ABIDIN, A. M. (2019). Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Didaktika, 11(2), 225. https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i2.168

Ali, M. (2021). Peningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar Untuk Kelas 2 Pada Sdn 93 Palembang. PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 43–51. https://doi.org/10.31851/pernik.v4i1.6796

Ayuningrum, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Gagasan Pokok Paragraf Di Sd Islam Pb Soedirman Jakarta. Jurnal Ilmiah Edunomika, 6(2), 1–9. https://doi.org/10.29040/jie.v6i2.5698

Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 2(1), 54–60. https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572

Fadjarajani, S., Rosali, E. S., Patimah, S., Liriwati, F. Y., Nasrullah, Sriekaningsih, A., Daengs, A., Pinem, R. J., Harini, H., Sudirman, A., Ramlan, Falimu, Safriadi, Nurdiyani, N., Lamangida, T., Butarbutar, M., Wati, N. M. N., Rahmat, A., Citriadin, Y., … Nugraha, M. S. (2020). Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner. In Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner.

Febiola, S., & Yulsyofriend, Y. (2020). Penggunaan Media Flash Card terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Tambusai, 4(2), 1026–1036. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/566

Fitri, A., Ermiana, I., & Husniati, H. (2022). Pengaruh Media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(4b), 2402–2407. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.985

Harianto, E. (2020). "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa." Jurnal Didaktika, 9(1), 2. https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2

Herlina, E. S. (2020). Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0. Journal of Science Education Research, 5(4), 11–14.

Jayadi, U. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Menemukan Kalimat Utama Pada Siswa Kelas Iv Sdn 22 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021. Berajah Journal, 1(1), 21–42. https://doi.org/10.47353/bj.v1i1.17

Kumullah, R., Yulianto, A., & Ida, I. (2019). Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan, 7(2), 36–42. https://doi.org/10.36232/pendidikan.v7i2.301

Lestari, E. D. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelas 1 Sd Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Consilium: Education and Counseling Journal, 1(2), 112. https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1098

Lewang, S., Muhammadiyah, M., & Madjid, S. (2023). Buku Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC).

LISNA AGUSTA. (2023). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar. Aleph, 87(1,2), 149–200. https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C LUCINEIA CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proees

Lusiani, N. W. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Pada Siswa …. Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2019), 541–552.

Mufiidah, D. W., Haenilah, E. Y., & Sofia, A. (2019). Pembelajaran berbantuan ICT dengan kemampuan membaca permulaan anak. Jurnal Pendidikan Anak, 5(1).

Mustamiroh, M., & Octaviani, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman. Kompetensi, 15(1), 32–38. https://doi.org/10.36277/kompetensi.v15i1.65

Nuraini, E., Iswantiningtyas, V., & Wijaya, I. P. (2022). Pengembangan Wayang Huruf Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan. PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1–14. https://doi.org/10.31851/pernik.v5i2.7792

Nursani, N. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis dengan Menggunakan Media Flashcard di Kelas 1 SDN Kamunti Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019. JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala, 5(6). https://doi.org/10.58258/jupe.v5i6.1688

Rahma, M., & Dafit, F. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama, 13(2), 397–410. https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.979

Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ). Jurnal Basicedu, 4(3), 662–672. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406

Sanjani, M. A. (2021). Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa. Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan, 10(2), 34.

SARI, P. M., & APRILIA, N. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantu Media Flash Card Pada Sekolah Dasar Kelas 1a Muhamadiyah Pakel. STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran, 3(1), 105–112. https://doi.org/10.51878/strategi.v3i1.2006

Ulfa, N. M. (2020). Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini. Genius, 1(1), 34–42. https://doi.org/10.35719/gns.v1i1.4

Wahyuni, F. N. (2022). Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Seminar Nasional Paedagoria, 3(20), 234–243.